

PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum* L.) PADA BERBAGAI DOSIS BIOCHAR SEKAM PADI DAN PUPUK KOTORAN SAPI

Oleh: Putri Ruima

Dibimbing oleh: Ellen Rosyelina Sasmita

ABSTRAK

Tanaman bawang merah mengalami penurunan produksi akibat kesuburan tanah yang rendah. Upaya dalam meningkatkan produktivitas bawang merah adalah melalui pengelolaan lahan yang intensif. Penelitian bertujuan untuk mengetahui respon pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah pada berbagai dosis biochar sekam padi dan pupuk kotoran sapi. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan dengan Rancangan Acak Kelompok Lengkap dua faktor + 1 kontrol. Faktor pertama adalah dosis biochar sekam padi yang terdiri dari 3 taraf, yaitu 10 ton/ha, 20 ton/ha, dan 30 ton/ha. Faktor kedua adalah dosis pupuk kotoran sapi yang terdiri dari 3 taraf, yaitu 10 ton/ha, 20 ton/ha, dan 30 ton/ha. Data dianalisis menggunakan metode Sidik Ragam pada taraf 5% dan diuji lanjut dengan uji DMRT pada taraf 5%. Untuk membandingkan antara perlakuan dengan kontrol dilakukan uji kontras orthogonal. Hasil penelitian menunjukkan kombinasi perlakuan dosis biochar sekam padi dan pupuk kotoran sapi tidak ada beda nyata dengan perlakuan kontrol pada semua parameter. Kombinasi biochar sekam padi dan pupuk kotoran sapi terdapat interaksi pada parameter jumlah anakan umur 28, 42, dan 56 HST, jumlah umbi, bobot basah umbi per rumpun, serta bobot kering matahari per rumpun. Perlakuan dosis biochar sekam padi 1,92 kg/petak memberikan hasil terbaik pada parameter tinggi tanaman 42 dan 56 HST, serta jumlah daun 56 HST. Perlakuan dosis pupuk kotoran sapi 1,92 kg/petak memberikan hasil terbaik pada parameter tinggi tanaman 14 dan 28 HST, jumlah anakan per rumpun 42 dan 56 HST, jumlah umbi per rumpun, diameter umbi, bobot basah umbi per rumpun, serta bobot kering matahari umbi per rumpun.

Kata kunci: bawang merah, biochar sekam padi, pupuk kotoran sapi